



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH AKTIVITAS PROGRAM CINTA AL-QUR'AN
TERHADAP PENCAPAIAN HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
DARUL FATAH KAMPAR UTARA**



Oleh :

**NURHAYATI
11710124081**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

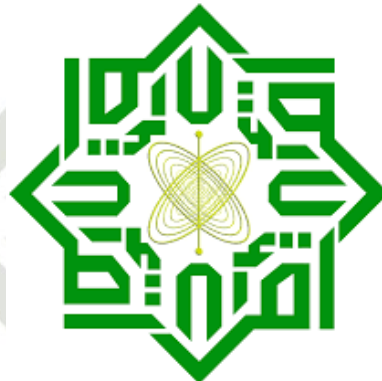
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH AKTIVITAS PROGRAM CINTA AL-QUR'AN
TERHADAP PENCAPAIAN HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
DARUL FATAH KAMPAR UTARA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

NURHAYATI

11710124081

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Aktivitas Program Cinta Al-Qur'an terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Ulaah Kampar Utara*, yang ditulis oleh Nurhayati dengan NIM. 11710124081 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1442 H
27 Juli 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Idhis, M.Ed.
NIP.1976054 200501 1 005

H. Adam Malik Indra LC., M.A.
NIP.19728092929 20081 1 006

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Aktivitas Program Cinta Al-Qur'an terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Ustah Kampar Utara*, yang ditulis Nurhayati NIM.11710124081 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Muharam 1443 H/16 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 7 Muharam 1443 H.
16 Agustus 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Amri Daulay, M.Ag

Penguji II

Gusma Alani, M.Ag

Penguji III

Dr. Idhis M.Ed

Penguji IV

Dr. Yanti M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul “*Pengaruh Aktivitas Program Cinta Al-Qur’an terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur’an Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Abdul Jalil (Alm), ibunda Rahmani yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah, serta kakak Yusrizal dan adik Mhd. Ridho Febri yang selalu mendoakan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I Drs. H. Mas'ud

Zain, M. Pd, Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D, Wakil Rektor

III. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. H. Adam Malik Indra Lc, M.A., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Muhammad Fitriadi, M.A., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.

Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis

7. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Amin ya rabbal'amin.

Pekanbaru, 7 Juli 2021

Penulis,

Nurhayati
NIM. 11710124081

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allahumma sholli ‘ala Muhammad wa ‘ala ali Muhammad

“segala puji bagi Allah yang dengan segala nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna”

Ya Rabb, terima kasih atas doa-doa yang Engkau Kabulkan.

Teruntuk yang paling ku cintai ayah yang sudah tenang di sana, serta ibunda yang sudah membesarkan kami dengan penuh kasih dan sayang.

Terima kasih ayah dan ibuku atas doa yang selalu kalian mohonkan sehingga anakmu bisa menggapai cita-cita nya.

Terima Kasih abg (Yusrizal) dan Adek (M.Ridho Febri) yang selalu mendoakan...

Terima kasih keluarga tercinta, serta guru-guru ku...

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik (Al-‘ankabut: 69)

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurhayati (2021): Pengaruh Aktivitas Program Cinta Al-Qur'an terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Aktivitas program cinta Al-Qur'an (variabel X) dan pencapaian hafalan Al-Qur'an santri (variabel Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif Aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara. Subjek penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah Pondok pesantren Darul Fatah Kampar Utara dan objeknya adalah pengaruh Aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas X dan XI, sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan, Angket, dan dokumentasi. sedangkan analisis datanya adalah korelasi deskriptif kuantitatif menggunakan teknik *product moment*. hasil analisis data angket dapat dilihat bahwa pelaksanaan program cinta Al-Qur'an terlaksana dengan baik, dan terhadap pencapaian target hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah di lihat dari hasil nilai semester genap. Sedangkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi *product moment* diperoleh dari r_{hitung} 0,371 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,371 > 0,367$). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang positif pelaksanaan program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian target hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.

Kata Kunci: *Program cinta Al-Qur'an, Hafalan Al-Qur'an.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Turhayati (2021): The Effect of Loving Qur'an Program Implementation toward Student Quranic Memorization Achievement at Islamic Senior High School of Darul Fatah Islamic Boarding School North Kampar

This research comprised two variables—the implementation of Loving Qur'an program (X) and student Quranic memorization achievement (Y). This research aimed at knowing whether there was a positive influence of Loving Qur'an program implementation toward student Quranic memorization achievement at Islamic Senior High School of Darul Fatah Islamic Boarding School North Kampar. The subjects of this research were the students at Islamic Senior High School of Darul Fatah Islamic Boarding School North Kampar, and the object was the influence of Loving Qur'an program implementation toward student Quranic memorization target achievement at Islamic Senior High School of Darul Fatah Islamic Boarding School North Kampar. All of the tenth and eleventh grade students were the population of this research, and they were 29 students. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive correlation with product moment technique. Based on questionnaire data analysis, the implementation of Loving Qur'an program was implemented well, and student Quranic memorization target achievement at Islamic Senior High School of Darul Fatah Islamic Boarding School North Kampar was measured from the second semester score result. Statistical analysis result by using product moment correlational test showed that $r_{\text{observed}} 0.371$ was higher than r_{table} at 5% significant level ($0.371 > 0.367$). Therefore, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a positive influence of Loving Qur'an program implementation toward student Quranic memorization target achievement at Islamic Senior High School of Darul Fatah Islamic Boarding School North Kampar.

Keywords: *Loving Qur'an Program, Quranic Memorization Target*

UIN SUSKA RIAU



ملخص

نور حياتي، (٢٠٢١): تآثر تنفيذ برنامج حب القرآن في تحقيق أهداف حفظ القرآن عند التلاميذ بالمدرسة الثانوية الإسلامية لمعهد دار الفتح كمفر الشمالية

هذا البحث يتكون من المتغيرين، هما تنفيذ برنامج حب القرآن (متغير مستقل) وتحقيق أهداف حفظ القرآن عند التلاميذ (متغير غير مستقل). وهذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك أثر إيجابي لتنفيذ برنامج حب القرآن في تحقيق أهداف حفظ القرآن عند التلاميذ بالمدرسة الثانوية الإسلامية لمعهد دار الفتح كمفر الشمالية. وأفراده تلاميذ المدرسة الثانوية الإسلامية لمعهد دار الفتح كمفر الشمالية، وموضوعه أثر تنفيذ برنامج حب القرآن في تحقيق أهداف حفظ القرآن عند التلاميذ بالمدرسة الثانوية الإسلامية لمعهد دار الفتح كمفر الشمالية. ومجتمعه جميع تلميذات الفصل العاشر والحادي عشر اللاتي عددهن ٢٩ تلميذة. وأسلوب جمع بياناته ملاحظة وتوثيق. وأسلوب تحليل بياناته تحليل الارتباط الوصفي الكمي باستخدام أسلوب ضرب العزوم. وبناء على تحليل البيانات عفاً بأن برنامج حب القرآن تم تنفيذه بشكل جيد، ويؤثر في تحقيق أهداف حفظ القرآن عند التلاميذ بالمدرسة الثانوية الإسلامية لمعهد دار الفتح كمفر الشمالية حيث تم معرفته من نتائج نهائية للفصل الشفعي. وبناء على نتيجة تحليل البيانات التي تم القيام به من خلال التحليل الإحصائي باستخدام اختبار ارتباط ضرب العزوم عرف بأن t حساب 0,371 وهو أعلى من t جدول في مستوى دلالة 0,05 $< 0,371$ (٣٦٧،٠). ومن ذلك قبلت الفرضية البديلة وردت الفرضية المبدئية، وهذا بمعنى أن هناك أثر إيجابي لتنفيذ برنامج حب القرآن في تحقيق أهداف حفظ القرآن عند التلاميذ بالمدرسة الثانوية الإسلامية لمعهد دار الفتح كمفر الشمالية.

الكلمات الأساسية: برنامج حب القرآن، تحقيق أهداف حفظ القرآن.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KESETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Konsep Teoritis	8
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Konsep Operasional	28
D. Asumsi dan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian	35
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Pelaksanaan Program Cinta Al-Qur'an.....	63
C. Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an.....	65
D. Analisis Data	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

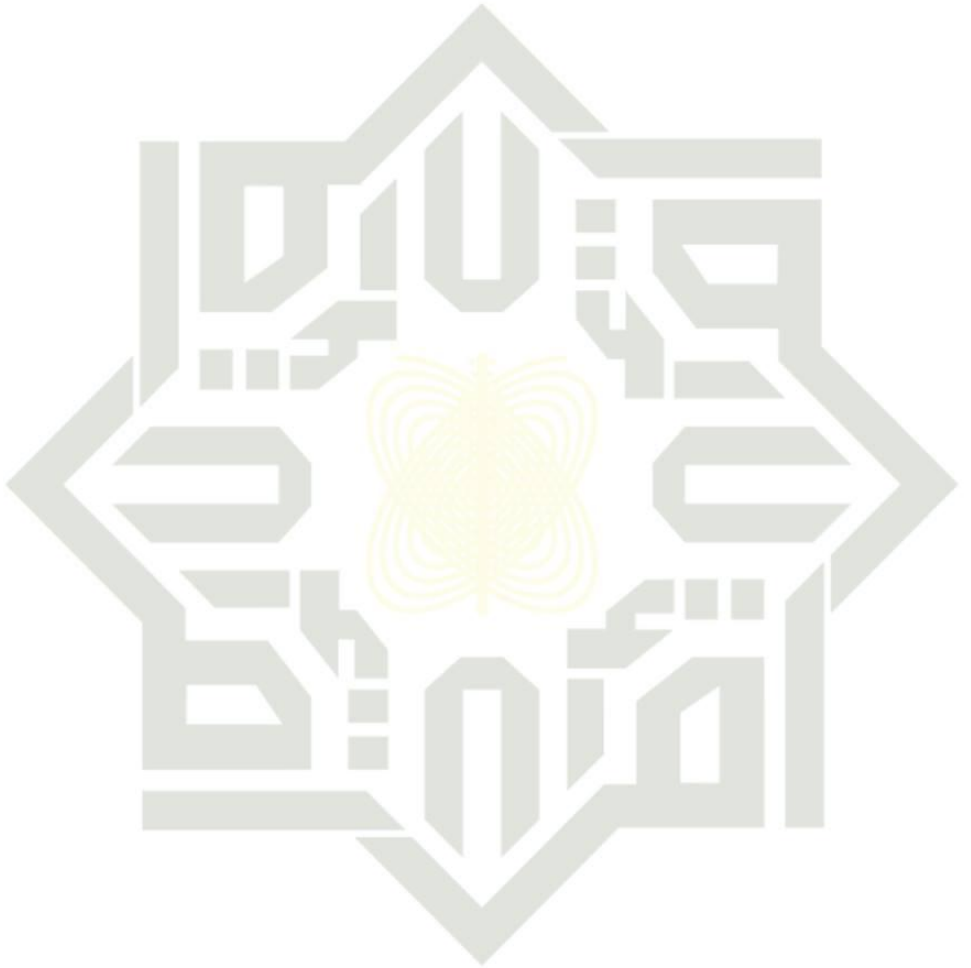
Tabel IV.1 Jumlah Tenaga Pendidik	40
Tabel IV.2 Jumlah Tenaga Tata Usaha	40
Tabel IV.3 Jumlah Peserta Didik	40
Tabel IV.4 Mengikuti program Cinta Al-Qur'an setiap hari ahad.....	52
Tabel IV.5 Mengikuti program Cinta Al-Qur'an dari awal hingga Akhir dengan baik	53
Tabel IV.6 Duduk secara bershaf dan rapi ketika program cinta Al-Qur'an	53
Tabel IV.7 mempraktekkan hukum bacaan Tajwid dengan baik	54
Tabel IV.8 Membaca Al-Qur'an dengan fasih.....	54
Tabel IV.9 Membaca Al-Qur'an secara bergantian dengan teman lainnya	55
Tabel IV.10 Mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an.....	55
Tabel IV.11 Menghafal Al-Qur'an sesuai target yang difokuskan.....	56
Tabel IV.12 Muraja'ah hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal.....	56
Tabel IV.13 Muraja'ah hafalan bersama teman.....	56
Tabel IV.14 Rekapitulasi angket aktivitas program cinta Al-Qur'an	57
Tabel IV.15 Statistik Deskriptif data	58
Tabel IV.16 Frekuensi data aktivitas program cinta Al-Qur'an	59
Tabel IV.17 Rekapitulasi hasil angket Aktivitas program cinta Al-Qur'an	60
Tabel IV.18 Frekuensi data pencapaian hafalan	63
Tabel IV.19 Hasil pencapaian hafalan	63
Tabel IV.20 Rekapitulasi pencapaian hafalan.....	64
Tabel IV.21 Uji validitas instrumen angket	66
Tabel IV.22 Hasil Uji Reliabelitas	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Label IV.23 Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y.....	67
Label IV.24 Mencari Rumus Perhitungan Korelasi X dan Y	68
Label IV.25 Pedoman memberikan interpretasi	70



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah Swt, memiliki fungsi sebagai petunjuk (*huda*), pemberi penjelasan (*Bayyinat*) sekaligus menjadi pembeda antara suatu hal yang benar dan batil (*Furqon*). Al-Qur'an bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana penyelesaian segala permasalahan sepanjang hidup manusia.¹ Bagi seseorang yang memeluk agama Islam, pegangan agama yang harus menjadi pedoman adalah kitab suci Al-Qur'an sebagai satu-satunya tuntunan hidup.² Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa.³

Membaca Al-Qur'an merupakan amalan yang disunahkan secara mutlak kecuali di beberapa kondisi yang dilarang oleh syariat. Sesungguhnya dengan membaca Al-Qur'an secara ikhlas dan sesuai dengan tajwid yang benar, maka akan mendatangkan syafaat di hari kiamat nanti. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat manusia tidak hanya mengatur hubungan manusia

¹ Inti Kencana Syafii, 2000, *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*, Jakarta, Pt Rineka Cipta, h.1.

² Herlina, 2013, *studi Al-Qur'an*, Pekanbaru, Benteng Media, h. 1.

³ Q. Al Baqarah/2:2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tuhan-Nya saja, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Mengagungkan Al-Qur'an tidak hanya cukup dengan membaca dengan suara yang indah dan fasih, namun juga perlu usaha yang konkret dalam memeliharannya diantaranya dengan menghafal, mentadabburi serta mengamalkannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadist-hadist Rasulullah Saw yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal Al-Qur'an.

Memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerti yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Rasulullah sendiri dan para sahabatnya menghafal Al-Qur'an, hingga sekarang tradisi menghafal Al-Qur'an masih dilakukan oleh umat Islam di dunia ini.⁴ Usaha untuk melestarikan, menjaga, menghafal, dan menyebarkan Al-Qur'an sampai saat ini masih dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengembangan berbentuk pondok pesantren, madrasah, dan taman pendidikan Al-Qur'an.⁵

Dalam hal ini program cinta Al-Qur'an pondok pesantren Darul Fatah Kampar Utara adalah program yang menekan kepada membaca, menghafal Al-Qur'an dalam menjaga ayat-ayat maupun surat dalam Al-Qur'an Agar tetap terjaga keasliannya. Walaupun sungguh Al-Qur'an itu sudah dijaga oleh Allah

⁴ Mustopa Kamal, *Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar siswa*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, No 2, 2017), h. 3.

⁵ Merani Agustiana, *Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup*, (Jurnal Kependidikan, Vol 14, No 1 Juni 2020), h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swi terhadap keasliannya. Keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya sangat besar, karena dengan menghafal Al-Qur'an akan dapat menjaga keaslian dan kemurnian Al-Quran itu sendiri. Upaya penjagaan hafalan, kedisiplinan, dan segala hal dilakukan dalam aktivitas menghafal, para penghafal Al-Qur'an memiliki keistimewaan khusus dalam karekteristik pribadi dan kecerdasannya. Sesuai dengan program yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Fatah Kampar Utara program ini mampu memperkuat, meningkatkan, dan menjaga hafalan santri.

Pencapaian artinya tindakan untuk mencapai sesuatu yang berharga atau penting, dalam menghafalkan Al-Qur'an yang telah di tetapkan untuk dicapai dengan kesungguhan hati. Menghafalkan Al-Qur'an juga harus diiringi dengan niat karna Allah agar penghafal Al-Qur'an merasakan keberkahannya. Dalam hal ini pondok pesantren Darul Fatah telah menetapkan pencapaian setiap semesternya yaitu 1 (satu) Juz hafalan.⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara bahwa untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an santri, dilaksanakan program cinta Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi minggu. Akan tetapi masih ada santri yang belum memenuhi pencapaian hafalannya. Diantaranya masalah tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

⁶ Mea Nuraisah, Muhamad, Agus, *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Individual Terhadap Capaian Target Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus di kelas VII A) SMP Tahfiz Ar-Rasyid Kecamatan Cibiniong Kabupaten Bogor*, (Prosiding Al Hidayah), ISSN: 26545829, h. 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada santri yang tidak melaksanakan program cinta Al-Qur'an
2. Masih ada santri yang tidak duduk secara teratur saat program cinta Al-Qur'an
3. Masih ada santri yang setiap selesai sholat fardhu tidak mengulang hafalannya.
4. Masih ada santri tidak memurojaah hafalan Al-Qur'an.
5. Masih ada santri belum mencapai hafalan Al-Qur'annya

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Program Cinta Al-Qur'an terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara”**

B. Penegasan Istilah

1. Program Cinta Al-Qur'an

Program cinta Al-Qur'an yang dimaksud adalah sebuah program membaca, menghafal, mengamalkan dan mencintai Al-Qur'an yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Fatah Kampar Utara, yang dilaksanakan setiap pagi minggu.

2. Hafalan

Hafalan adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat di ingat kembali sesuai dengan materi yang asli.⁷

⁷ Yusril Masduki, *Implikasi Psikologi Penghafal Al-Qur'an*, Voumel.18, Nomer, 1, Juni 2018, h.21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Santri

Santri adalah seseorang yang sedang mendalami ilmu agama atau bisa dikatakan seseorang yang ikut tinggal bersama gurunya (kiyai). Sedangkan pengertian santri dalam dunia pendidikan yakni tiap orang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri yang sedang menghafal Al-Qur'an.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimanakah aktivitas program cinta Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara?
- b. Bagaimanakah hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara?
- c. Apa Faktor yang mempengaruhi aktivitas program cinta Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara?
- d. Apakah ada pengaruh aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan diatas maka penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar penulis lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penulis memfokuskan pada pembahasan “Pengaruh Aktivitas Program Cinta Al-Qur'an terhadap Pencapaian Hafalan Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada Pengaruh Aktivitas Program Cinta Al-Qur'an terhadap Pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah pondok pesantren Darul Fatah Kampar Utara.

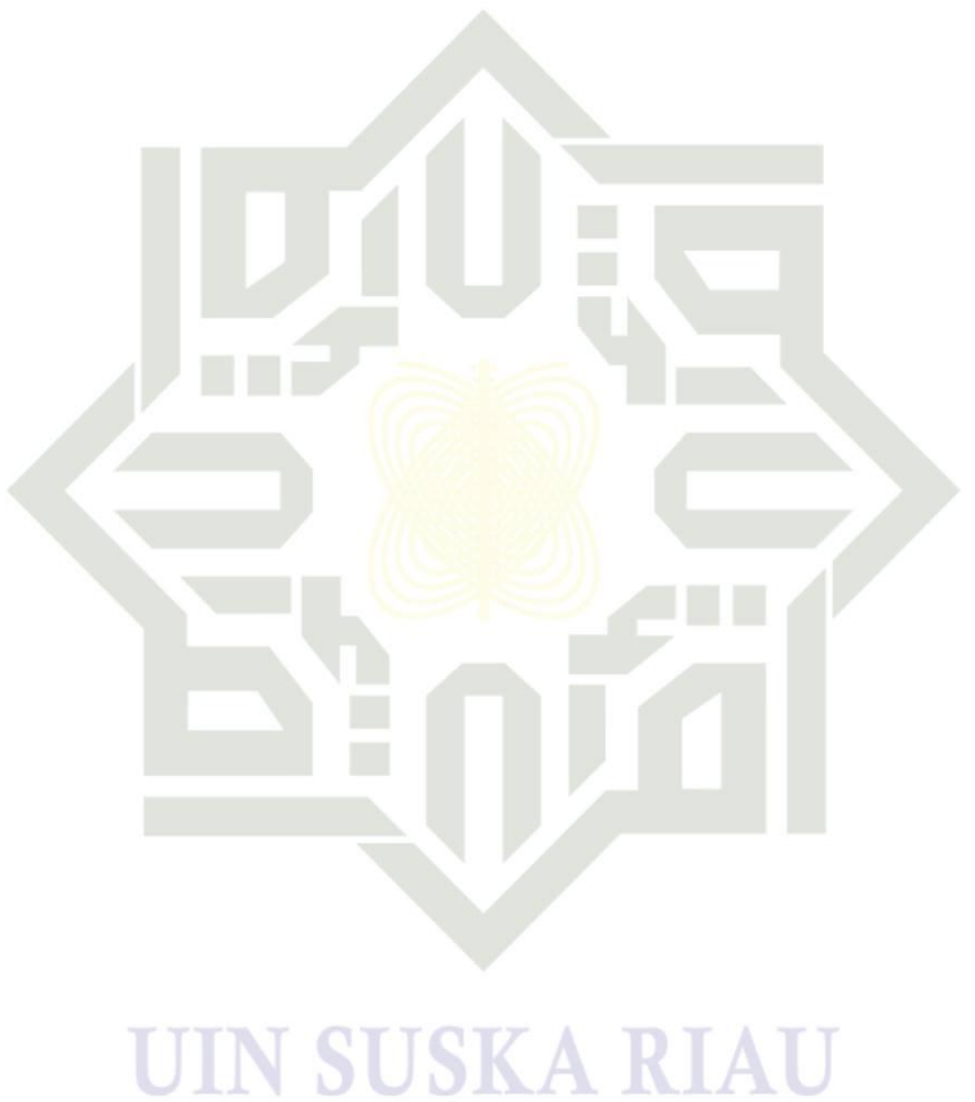
2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara praktis:

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis mencapai gelar sarjana S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi siswa, Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat santri untuk senantiasa selalu mengikuti program cinta Al-Qur'an yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah pondok pesantren Darul Fatah Kampar Utara



- c. Bagi sekolah, Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan dan dorongan terhadap Aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an santri di pondok pesantren Darul Fatah Kampar Utara.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Aktivitas Program Cinta Al-Qur'an

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan atau kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam tiap organisasi atau lembaga.⁸ Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung dengan individu tersebut.

Asal kata Al-Qur'an adalah *qara'a* mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan *qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapi.

Muhammad Ali Al-Shabuni mendefinisikan Al-Qur'an sebagai berikut:

“Al-Qur'an ialah kalam Allah yang memiliki mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan melalui perantara malaikat jibril AS, ditulis dalam berbagai mushaf, dinukilkan kepada kita dengan cara teratur (*mutawatir*), yang dianggap ibadah dengan membacanya dimulai dengan surah Al-Fatihah dan ditutupi dengan surah Al-Nas.”

Menurut Afif Abd al-Fattah Thabbarah:

“Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang diturunkan dari sisi Allah kepada Rasulnya Muhammad ibn Abdullah, penutup para nabi, yang dinukilkan dari padanya dengan penukilan yang *mutawatir nazham/lafal* maupun maknanya, dan merupakan kitab samawi yang paling akhir penurunannya.”⁹

⁸ KBBI edisi ke-4 Hal, 312

⁹ Abd Rozak, 2010, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta, Mitra Kencana, h.h. 3-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan menurut Dr. Dawud al-Attar:

“Al-Qur’an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara lafaz (lisan), makna serta gaya bahasanya, yang termaktub dalam mushaf yang dinukilkan secara mutawatir.”¹⁰

Aktivitas program cinta Al-Qur’an merupakan sebuah program pondok pesantren yang mengedepankan untuk membaca, mendengar, dan menghafal Al-Qur’an. Cinta berarti selalu mengingat dan memikirkan dalam hati, kemudian terwujud dalam tindakan nyata.¹¹

Sebagai seorang muslim yang mencintai Al-Qur’an adalah suatu kewajiban. perintah mencintai Al-Qur’an banyak dijumpai dalam Al-Qur’an dan hadist. Misalnya Q.S. Ali-Imran ayat 31:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Artinya: Katakanlah “jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu”, Allah maha pengampun lagi maha penyayang.”¹²

Ayat tersebut menyebutkan bahwa orang yang mencintai Allah haruslah mengikuti Nabi Muhammad Saw. Orang yang mencintai Allah berarti dia mencintai Al-Qur’an sebagai kalam-Nya, dia harus mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw sebagai penerima wahyu Al-Qur’an. Mengikuti Nabi Muhammad Saw berarti menerima dan mencintai hadits sebagai ajaran-ajaran beliau. Rasulullah pernah

¹⁰ Nurchasanah Bahtiar Marwan, 2017, *Metodologi Studi Islam*, Pekanbaru, Cahaya Firdaus, h. 96..

¹¹ T. Penyusun, *Panduan Cinta Al-Qur’an*, Pondok Pesantren Darul Fatah kampar Utara

¹² Q.S. Ali Imran/3:31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpesan kepada umatnya agar senantiasa berpegang pada Al-Qur'an dan hadits

Maka dapat disimpulkan cinta Al-Qur'an merupakan perasaan senang atau suka dengan Al-Qur'an dan semua yang berhubungan dengan Al-Qur'an baik itu membaca, menghafal, mengkaji isi, mengamalkan isi dan lainnya, yang membuat pencintanya ingin selalu bersama bahkan bila itu harus berkorban sekalipun.

Aktivitas Program Cinta Al-Qur'an adalah suatu kegiatan aktif menjaga dan melestarikan Al-Qur'an, menanamkannya ke dalam pikiran untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat tulisan Al-Qur'an.¹³ Aktivitas program cinta Al-Qur'an atau penanaman cinta Al-Qur'an juga merupakan yang mengedapankan membaca sesuai kaidah tajwid, mendengarkan bacaan, dan menghafal Al-Qur'an. Cinta Al-Qur'an yang dilakukan pondok pesantren merupakan program agar terciptanya lulusan yang terbaik dengan memiliki hafalan Al-Qur'an sebagai pedoman dan usaha praktek pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat melahirkan lulusan hafiz Qur'an. Disamping itu keinginan kepala pondok pesantren membuat program cinta Al-Qur'an adalah untuk memelihara dan melestarikan para penghafal Al-Qur'an. Aktivitas program cinta Al-Qur'an di agendakan setiap hari minggu dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

¹³ Hasil Wawancara, bersama Ustad Anto di Pondok Pesantren Darul Fatah kampar Utara, (Kampar 25 April 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ketentuan Program Cinta Al-Qur'an

- 1) Jenis kegiatan Program Cinta Al-Qur'an adalah
 - a) Tadarus Al-Qur'an.
 - b) Tahsin Al-Qur'an.
 - c) Seni baca Al-Qur'an.
 - d) Tahfidzul Qur'an.
 - e) Muroja'ah Hafalan.
- 2) Tujuan Program
 - a) Menumbuhkan benih cinta terhadap Al-Qur'an
 - b) Mengokohkan ikatan cinta terhadap Al-Qur'an.
 - c) Menghasilkan santri yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik
 - d) Menjadikan santri berakhlak mulia.
 - e) Menumbuhkan generasi penghafal Al-Qur'an .
 - f) Melahirkan generasi Qur'ani yang memiliki aqidah yang benar, berprestasi, disiplin, dan berakhlakul karimah.
- 3) Pelaksanaan program cinta Al-Qur'an
 - a) dilaksanakan setiap hari minggu pukul 10.30 hingga menjelang masuk waktu solat zuhur.
 - b) Santri Duduk secara bershaf.
 - c) Santri Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
 - d) Santri Mendengarkan bacaan Al-Qur'an.
 - e) Santri Menyimak bacaan Al-Qur'an.
 - f) Santri Muroja'ah hafalan Al-Qur'an.
- 4) Tempat Pelaksanaan
 - a) Santri putra melaksanakan program cinta Al-Qur'an di mushollah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.
 - b) Santri putri melaksanakan program cinta Al-Qur'an di asrama putri Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.
- 5) Penanggung Jawab

Ustad dan Ustazah pembina Asrama atau pengasuh.
- 6) Aturan Program Cinta Al-Qur'an
 - a) Santri wajib hadir setiap program cinta Al-Qur'an, kecuali berhalangan sakit, dan keperluan lainnya.
 - b) Santri wajib mengikuti pembelajaran tahfidz pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.
 - c) Santri wajib memakai pakaian sholat dan berkopiah ketika mengikuti cinta Al-Qur'an.
 - d) Santri dilarang meninggalkan program cinta Al-Qur'an sebelum waktu selesai, kecuali atas izin guru pembina.
 - e) Santri wajib menyampaikan permohonan izin apabila ada udzur syar'i pada saat pembelajaran tahfidz.
 - f) Santri wajib berusaha keras untuk mencapai target, atau pun melebihi dari target yang telah ditentukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Santri wajib mengikuti ujian tahfidz pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.¹⁴

b. Bukti Cinta Al-Qur'an

Berikut beberapa tanda kecintaan hati kepada Al-Qur'an:

- 1) Sebagaimana cintanya seseorang kepada sesuatu, cinta pada Al-Qur'an pun ditandai dengan kesukaannya ketika bersua (berjumpa) dengannya.
- 2) Tidak merasa jenuh dan bosan ketika duduk-duduk bersama dan membacanya dalam waktu yang cukup lama.
- 3) Jika jauh darinya, maka ia akan selalu merindukannya dan berharap bisa segera bertemu dengannya.
- 4) Banyak berdialog dengannya dan meyakini petunjuk dan arahnya serta kembali kepadanya ketika menghadapi berbagai persoalan hidup, baik kecil maupun besar.
- 5) Menaatinya, baik dalam perintah maupun larangan.¹⁵

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Adab membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Bersiwak, membaca ta'awwudz dan basmalah diawal tiap-tiap surat
- 2) Membaca Al-Qur'an dalam kondisi paling baik, yakni suci, menghadap kiblat, duduk dengan baik dan tenang ditempat yang pantas.
- 3) Membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tidak terburu-buru.
- 4) Khusyuk ketika membaca.
- 5) Memerdukan suara saat membaca Al-Qur'an.
- 6) Membaca seraya merenungkan dan memikirkan pengertiannya, serta mengangungkannya, mencernanya dalam hati dan memahami arti serta rahasia-rahasianya.
- 7) Hendaknya ketika membaca Al-Qur'an tidak memikirkan hal lain dan tidak menyelisihinya.
- 8) Ketika menemui ayat berisi rahmat dianjurkan memohon kepada Allah akan karunia-Nya, dan apabila melewati ayat berisi azab dianjurkan memohon perlindungan kepada-Nya dari keburukan dan azab tersebut.
- 9) Memadukan antara membaca dan melihat ke mushaf agar pahala bertambah banyak.¹⁶

¹⁴ Ti, Penyusun, *Op.cit.*, h.h 5-6.

¹⁵ Ahmad Masrul, 2018, *Agar Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, h. 11-12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keutamaan Al-Qur'an

Adapun di antara keutamaan membaca Al-Qur'an dari sunnah Rasulullah SAW adalah:

- 1) Menjadi manusia yang terbaik: "Dari Utsman bin 'Affan rad, dari Nabi saw, beliau bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Al-Bukhari)¹⁷

- 2) Kenikmatan yang tiada bandingnya: "diriwayatkan oleh muslim dalam bab Al musafirin, ibnu majah dan ahmad:

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَاقُومُ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ

"Tidak boleh hasad, kecuali dalam dua perkara, yakni terhadap seseorang yang Allah memberinya ilmu Al-Quran lalu ia mengamalkannya disepanjang malam dan siang hari, dan seseorang yang Allah menganugerahkan harta padanya lalu ia menginfakkannya di malam dan siang hari."

- 3) Al-Qur'an memberi syafaat di hari kiamat: dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata, 'Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

"Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya)." (HR. Muslim).¹⁸

¹⁶ Muhammad Fahd Ats-Tsuwaini, 2019, *Agar Anak Cinta Al Qur'an*, Sukoharjo: Mumtaza, hh.. 84-83.

¹⁷ Hadist Riwayat Bukhori



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pahala berlipat ganda: dari Ibnu Mas'ud rad, ia berkata, Rasulullah

SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ
أَلَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِمْ حَرْفٌ

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf. (HR. At-Tirmidzi).”¹⁹

- 5) Dikumpulkan bersama para malaikat: dari Aisyah radhiyallahu 'anha,

ia berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكَرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ
وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

“Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur’an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala. (Muttafaqun 'alaih)”²⁰

¹⁸ Hadist Riwayat Muslim

¹⁹ Hadist Riwayat At-Tarmidzi

²⁰ Delfi Indra, *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat, Studi Komparatif Di Tiga Daerah*, (Vol, 2, Nomer 2, Juli- Desember 2014), H 108-109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencapaian Hafalan Al-Qur'an

a. Menghafal Al-Qur'an

Hifzh berasal dari kata “حفظ” yang berarti menjaga dan mengingat. Dalam ilmu psikologi ingatan atau memori diartikan sebagai daya untuk mencamkan, menyimpan, dan memproduksi kembali kesan-kesan yang telah dialami.²¹ Pada hakikatnya, disamping harus dibaca dan dipahami, Al-Qur'an juga harus dihafal sebagai tanda bahwa orang-orang itu diberi ilmu oleh Allah swt.²² menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam hati dan pikiran agar tidak hilang lagi. Dalam menjalani proses ini, para Huffaz (penghafal Al-Qur'an) menerapkan metode yang mungkin berbeda-beda antara satu orang dengan yang lainnya. Pemilihan metode menghafal biasanya disesuaikan dengan karakter belajar seseorang.²³

Setelah melihat definisi di atas dapat diartikan bahwa tahfiz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurniaan Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. Diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagainya.

²¹ Baharuddin, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Az Ruzz Media, h. 111.

²² Yusron Masduki, *Op. Cit.*, h. 26.

²³ Fitriana Firdausi, *Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas buku "Metode Ilham: Menghafal Alqur'an serasa Bernain Game" Karya Lukman Hakim dan Ali Khosim) jurnal Studi Ilmu-ilmu AlQur'an hadist*, (Vol, 18, Nomer 2, Juli 2017), h 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai dasar untuk menghafal Al-Qur'an sebagaimana terdapat dalam firman Allah Q.s al-Hijr: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

“kamiilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.”²⁴

b. Pencapaian Hafalan

Pencapaian artinya tindakan untuk mencapai sesuatu yang berharga atau penting.²⁵ Menghafal Al-Qur'an adalah kemuliaan yang diberikan Allah, Dzat yang menurunkan Al-Qur'an kepada hambanya yang terpilih. Semua orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan kemuliaan ini dan Allah menjanjikan kemudahan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh.²⁶

Menentukan pencapain hafalan adalah sebuah program yang positif, Sebab dengan adanya pencapaian hafalan akan membangkitkan semangat menghafal. Selain itu, apabila hafalan terjadwal atau terprogram, tidak akan ada waktu yang terbuang sia-sia. Pada dasarnya, capaian hafalan tergantung pada kemampuan masing-masing pribadi. Ada yang mampu mencapai hafalan dalam sehari sebanyak satu halaman. Namun, ada pula yang kurang dari satu halaman, atau bahkan lebih dari itu, yaitu mencapai dua atau tiga halaman.

²⁴ J. Saepudin, 2015, *Membumikan Peradaban Tahfiz Al-Qur'an*, Jakarta Timur: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, h. 25.

²⁵ KBI Online, <https://jagokata.com/arti-kata.html>, diakses pada Selasa 11 Agustus, pukul 13:25.

²⁶ M. Nuraisah, Muhamad, Agus, Op., Cit, h. 124

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun menghafal Al-Qur'an itu sulit dan butuh waktu lama, demikian menurut masyarakat umum, namun minat kaum muslim untuk menghafal Al-Qur'an tidak pernah surut. Demikianlah cara Allah menjaga Al-Qur'an, dengan maha Kuasa-Nya telah menggerakkan hati sebagaian kaum muslimin untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Banyak orang yang menghafal Al-Qur'an bukan karena mengharap balasan pahala dari Allah, tapi murni karena cinta terhadap Al Qur'an. Dalam hal ini merupakan anjuran yang telah disabdakan nabi Muhamad SAW riwayat bukhari dan muslim:

“Lakukanlah amalan yang kalian mampu, karena Allah tidak akan bosan hingga kalian sendirilah yang merasa bosan. Dan amalan yang paling disukai oleh Allah adalah amalan yang terus-menerus dilakukan oleh pelakunya.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian hafalan Al-Qur'an adalah tindakan dalam menghafalkan Al-Qur'an yang telah di tetapkan untuk dicapai dengan kesungguhan hati. Menghafalkan Al-Qur'an juga harus di iringi dengan niat karna Allah agar penghafal Al-Qur'an merasakan keberkahannya.

Proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang ada di pondok pesantren Darul Fatah dilaksanakan di luar jam KBM (kegiatan belajar mengajar) atau jam nonformal yaitu pada hari minggu jam 10.30 sampai masuk waktu shalat zuhur. dan santri juga memuroja'ah hafalannya setiap selesai solat fardhu, sebisa mungkin santri selalu bersama Al-Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencapaian hafalan harian santri minimal 5-10 ayat setiap harinya, agar tercapainya hafalan setiap semesternya.²⁷ pencapaian hafalan keseluruhannya adalah 1 juz setiap semesternya. Hafalan yang dimulai dari juz 30 dan selanjutnya Juz 1, untuk penilaian hafalannya yaitu setiap ujian mid dan ujian akhir semester atau ujian tahfiz, aspek yang dinilai dalam ujian tahfidz adalah; kelancaran, tajwid, dan makhraj.²⁸

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pencapaian Hafalan**1) Faktor penghambat**

Pada dasarnya, kendala atau problem dalam menghafalkan Al-Qur'an terbagi menjadi dua bagian, sebagaimana berikut:

a) Muncul dari Dalam Diri Penghafal

problem dalam menghafalkan Al-Qur'an juga timbul dari diri sang penghafal itu sendiri. Problem-problem tersebut di antaranya ialah :

- 1) Tidak dapat merasakan kenikmatan Al-Qur'an ketika membaca dan menghafal
- 2) Terlalu malas
- 3) Mudah putus asa
- 4) Semangat dan keinginannya melemah
- 5) Menghafal Al-Qur'an karena paksaan dari orang lain

b) Timbul dari Luar Diri Penghafal

²⁷ Wawancara Bersama Pembina Asrama Ustazah, Ayu (Kampar, 25 April 2021)

²⁸ Panduan Cinta Al-Qur'an *Loc.cit*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain muncul dari dalam diri penghafal, problem dalam menghafal Al-Qur'an juga banyak disebabkan dari luar dirinya, seperti :

- 1) Tidak mampu mengatur waktu dengan efektif
 - 2) Adanya kemiripan ayat-ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga sering menjebak, membingungkan, dan membuat ragu
 - 3) Tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau sudah dihafal.²⁹
- 2) Faktor Pendukung
- a) Menggunakan satu model cetakan mushaf dapat membantu mengingat letak ayat-ayat. Apabila berganti-ganti cetakan mushaf yang digunakan untuk menghafal akan menyebabkan pikiran tidak fokus.
 - b) Mendengarkan bacaan seorang syaikh yang mempraktikkan tajwid dengan baik (dalam membaca Al-Qur'an) tergolong perkara penting bagi orang yang ingin menguasai tajwid dengan tepat. Misalnya Syaikh Masyari Rasyid Al-Affasi yang membaca Al-Qur'an dengan tenang, merdu, tidak cepat dan memungkinkan untuk menghafal.
 - c) Membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil dan suara indah membantu untuk semakin memantapkan hafalan ayat-ayat.
 - d) Menghafal Al-Qur'an sekaligus mentadabburi maknanya dengan tenang membantu menanamkan dan meneguhkan ayat-ayat dalam ingatan secara pelan-pelan, serta menghindari cepat lupa
 - e) Membayangkan dan menghubungkan makna-makna ayat dalam pikiran bisa mempermudah mengingat ayat tersebut. Sebab, proses menghubungkan pengertian ini termasuk media yang sangat penting untuk dapat mengingat dengan cepat
 - f) Faktor yang turut membantu mudah menghafal adalah konsisten menjalankan amal ketaatan dan meninggalkan semua kemaksiatan.
 - g) Menghafal di saat bosan dan gelisah hanya membuang-buang waktu aja. Sebab, hal itu sangat susah dan sulit tanpa menghasilkan apaapa. Karenanya, selalulah menghafal saat hati dalam kondisi nyaman.
 - h) Konsentrasi pada ayat-ayat Al-Qur'an yang mirip dan membedakan di antaranya.³⁰

c) Metode Menghafal Al-Qur'an

²⁹ Wawi Alawiyah Wahid, 2015, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, Yogyakarta: Diva Press, h. 123.

³⁰ Anjad Qosim, 2015, *Sebulan Hafal Al-Qur'an*, Solo: Zamzam, h. 67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses menghafal peran metode menghafal sangat besar untuk mendukung keberhasilan hafalan, Penggunaan metode yang tepat akan membantu seorang penghafal Al-Qur'an dapat menghafal dengan baik dan cepat. Adapun secara lebih spesifik, metode menghafal dalam prakteknya akan lebih terperinci dijelaskan selanjutnya. metode dapat membantu para penghafal mengurangi kepayahan dalam menghafal Al-Qur'an di antaranya:

- 1) Metode Wahdah

Yaitu menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat hendaknya dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih hingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan, untuk kemudian membentuk gerak reflek dari lisan. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat seterusnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat dalam satu halaman dihafal, tahap berikutnya menghafal urutan ayat dalam satu halaman tersebut, kemudian diulang-ulang sampai benar-benar hafal.

- 2) Metode Kitabah (menulis)

Metode ini memberikan alternatif metode pertama, yakni penghafal lebih dulu menulis ayat dalam secarik kertas, kemudian dibaca dengan baik dan mulai dihafal. Adapun menghafalnya bisa dengan metode wahdah, atau dengan berkali-kali menulisnya. Dengan begitu seorang akan dapat menghafal karena ia dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami bentuk-bentuk huruf dengan baik dan mengingatnya dalam hati.

3) Metode Simai (mendengar)

Perbedaan metode ini dengan metode yang lain adalah pada pemaksimalan fungsi indera pendengar. Pada metode ini penghafal mendengarkan lebih dulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya untuk kemudian berusaha diingat-ingat. Metode ini sangat cocok untuk anak tunanetra dan anak kecil yang belum mengenal baca tulis. Metode ini bisa dilakukan dengan mendengar bacaan dari guru, atau dari rekaman bacaan Al-Qur'an murattal bacaan dari guru, atau dari rekaman bacaan Al-Qur'an (murattal Al-Qur'an).

4) Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode pertama dengan metode yang kedua, yaitu wahdah dan kitabah. Metode ini penghafal berusaha untuk menghafalkan dahulu kemudian menuliskan apa yang telah ia hafal dalam kertas.

5) Metode Jama' (kolektif).

Metode ini menggunakan pendekatan menghafal Al-Qur'an secara kolektif, yaitu: membaca ayat-ayat yang telah dihafal secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Dalam redaksi yang lain.

Penghafal Al-Qur'an bisa memilih menggunakan salah satunya, ataupun menggabungkan beberapa metode yang dianggap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai untuk mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode menghafal tersebut bisa diterapkan pada proses menghafal Al-Qur'an, baik pada tahfizh (menambah hafalan) dan takrir (mengulang hafalan). Berdasarkan hal di atas, metode yang ditawarkan amat beragam, diharapkan aktivitas menghafal Al-Qur'an menjadi tidak membosankan, karena banyak alternatif metode yang bisa dipilih oleh para penghafal Al-Qur'an.

d) Menjaga Hafalan Al-Qur'an

- 1) Selalu bersama atau berkumpul dengan hafizh Al-Qur'an. Semakin banyak pengulangan dengan teman sesama penghafal Al-Qur'an akan semakin bagus kualitas bacaan dan kelancaran hafalan.
- 2) Sering mendengarkan bacaan kaset Al-Qur'an. Untuk menguatkan hafalan, mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari kaset murattal akan sangat membantu proses menghafal Al-Qur'an.
- 3) Membaca dalam shalat. Membaca ayat-ayat yang sudah hafal karena dapat membantu proses mengulang hafalan.
- 4) Menggunakan satu mushaf. Dengan menggunakan satu mushaf akan selalu ingat letak dimana ayat yang pertama kali dihafal.
- 5) Menjadi musammi' (penyimak). Salah satu yang menunjang dalam proses menghafal atau mengulang hafalan Al-Qur'an.
- 6) Qiyamullail atau shalat Tahajud ditengah malam dengan hafalan kita. Ini ibarat menyelam sambil minum air. Maksudnya, kita dapat terdorong melakukan qiyamullail dan mendapatkan keutamaannya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus mendapat manfaat bisa mengulang dan menjaga hafalan Al-Qur'an kita.

- 7) Mengulang hafalan Al-Qur'an dengan cara membaca hadr. Saat mengulang hafalan dengan cara baca hadr, bacaan Al-Qur'an sebaiknya dilafalkan dengan suara yang lepas, tidak berbisik-bisik atau membaca dalam hati, serta dengan melagukan bacaannya, maksudnya dengan menggunakan intonasi tertentu secara teratur. Ketika muraja'ah, seorang penghafal Al-Qur'an dapat meniru lagu bacaan salah satu qari terkenal.³¹

e) Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadist-hadist Rasulullah Saw yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Bagi orang yang menghafal Al-Qur'an mempunyai beberapa kemuliaan tersendiri diantaranya:

- 1) Penghafal Al-Qur'an adalah Ahlullah (keluarga Allah)
- 2) Penghafal Al-Qur'an akan mempersembahkan mahkota cahaya kepada kedua orang tuanya.³²
- 3) Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt.
- 4) Al-Qur'an adalah pemberian syafaat pada hari kiamat bagi umat manusia yang membaca, memahami, dan mengamalkannya.

³¹ Mulyas, *Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, (Vol. V, No. 1, 2020), h. 10-11.

³² Gus Arifin & Suhendri Abu Faqih, 2010, *AlQur'an Sang Mahkota Cahaya Ajak dan Ajari Anak-Anak Kita Mencintai, Membaca, Dan Menghafal AlQur'an*, Jakarta: Elex Media, h. 68.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Para pembaca Al-Qur'an akan bersama malaikat yang selalu melingdingnya.
- 6) Para penghafal Al-Qur'an akan mendapat pahala yang banyak karena sering membaca dan mengkaji Al-Qur'an.
- 7) Penghafal Al-Qur'an adalah orang pilihan Allah Swt.
- 8) Para penghafal Al-Qur'an dijanjikan sebuah kenikmatan, kebaikan, keberkahan, dan kenikmatan dari Al-qur'an.³³

Berdasarkan kutipan di atas, orang yang menghafal Al-Qur'an mendapat keutamaan dari Allah serta manfaat dari menghafal Al-Qur'an tersebut. Seorang penghafal selain mendapatkan kemuliaan di sisi Allah bahkan akan diberikan kemuliaan dalam bidang akademik seperti tajamnya ingatan terhadap pelajaran. Sekiranya bagi orang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an akan semakin semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan rasa ridho dan ikhlas hanya karena Allah Swt.

f) Ciri-ciri Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

Adapun ciri-ciri keberhasilan menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu :

1) Kelancaran

Kualitas hafalan Al-Qur'an bisa dikategorikan baik jika orang yang menghafalkan bisa melafalkannya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah kalau diingatkan langsung bisa. Kelancaran hafalan Al-Qur'an pun berhubungan dengan intensitas dan istiqomah saat muraja'ah.

³³Wahid, Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta, Diva Press: 2012), h. 45-156.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikh Muhammad ibn Abdullah Idris dalam kitabnya *Hifdzul Al-Qur'an* mengungkapkan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang penghafal Al-Qur'an, diantaranya seorang penghafal Al-Qur'an harus mempunyai niat yang benar dan tulus, tekad yang kokoh, cita-cita yang tinggi dan istiqomah. Jika syarat-syarat ini dipenuhi, Insya Allah kualitas hafalannya bagus (baik). Syarat-syarat ini akan goyah dan tidak terlaksana kalau rasa malas menghinggapi penghafal Al-Qur'an tersebut.

2) Tartil

Hendaknya seseorang yang membaca dan menghafal Al-Qur'an itu disertai dengan tartil karena dengan begitu kita lebih bisa menghayati makna dalam Al-Qur'an, menerapkan ilmu tajwid dengan benar dan fasih dalam membacanya. Membaca dengan tartil artinya membaca pelan dengan pelan dan perlahan serta menyebutkan huruf dari makhrajnya dengan tepat.

3) Keseimbangan antara ulang dan tambah

Seseorang yang Al-Qur'an biasanya karena terlalu bersemangat dalam menambah hafalan, seringkali seseorang lupa untuk mengulang-ulang ayat yang telah dihafal, ini sebuah kesalahan yang terjadi. Menambah hafalan memang penting, tetapi mengulang (muraja'ah) hafalan juga tidak kalah pentingnya. Karena tanpa mengulang hafalan yang sudah didapat, usaha kita dalam menghafal ayat ayat yang sebelumnya akan sia-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sia. Hafalan itu akan terlupa dengan sendirinya Oleh karena itu seorang hafidz dianjurkan untuk seimbang antara ulang dan tambah karena seimbang antara ulang dan tambah merupakan salah satu ciri orang yang berhasil menghafal Al-Qur'an.³⁴

Pelaksanaan Program Cinta Al-Qur'an Terhadap Pencapaian Target Hafalan Santri

Aktivitas program cinta Al-Qur'an dilaksanakan setiap Hari minggu jam 10.30 sampai masuk waktu zuhur, yang diawali dengan sholat Dhuha. Ada beberapa pesantren yang sudah menerapkan program hafalan dengan nama program yang berbeda-beda. Khususnya di Pondok Pesantren Darul Fatah kampar Utara ini memiliki program cinta Al-Qur'an, setiap hari ahad para santri berkumpul mengaji bersama, memuroja'ah hafalan mereka yang di bimbing oleh guru. Salah satu usaha pemeliharaan hafalan Al-Qur'an adalah melalui program cinta Al-Qur'an, disisi lain melalui cinta Al-Qur'an para santri bisa memperkuat hafalan, menambah hafalan sesuai yang telah ditetapkan setiap semesternya yaitu 1 (satu) juz.

B. Penelitian Relevan

Berikut ini penelitian yang relevan atau terdapat kaitannya dengan penelitian saat ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

1. Nopri susandi mahasiswa Program studi pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan keguruan di Universitas Sultan Syarif Kasim

³⁴ Sumansyah, *Pengaruh Intesitas Menghafal Al-Qur'an Santri Yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018), h 31-34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau Pekanbaru pada 2020 meneliti dengan judul, Efektivitas Kegiatan Muraja'ah Al-Qur'an dalam Menunjang Pencapaian target Hafalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara efektivitas kegiatan muraja'ah Al-Qur'an dalam menunjang pencapaian target hafalan. Persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian penulis sama-sama meneliti Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan Nopri Susandi penelitiannya merupakan penelitian kualitatif sedangkan penulis penelitian kuantitatif.

2. Niki Safna Ardila, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2020, meneliti dengan judul “ Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Cinta Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Pondok Pesantren Darul Fatah Teratak Padang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel X sama-sama meneliti kegiatan cinta Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan terletak pada Variabel Y penulis meneliti tentang Pencapaian target hafalan sedangkan Niki Safna Ardila meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari konseptual. Disini variabel yang akan didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variable tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.³⁵

Objek Penelitian ini Pengaruh Aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara. Dalam judul Penelitian yang penulis lakukan ini terdapat dua variabel yaitu pelaksanaan Program Cinta Al-Qur'an yang dilambangkan dengan variabel X (independent variabel) dan pencapaian hafalan Al-Qur'an dilambangkan dengan variabel Y (dependent variabel).

1. Indikator pelaksanaan program cinta Al-Qur'an adalah:
 - a. Santri mengikuti kegiatan program cinta Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara Setiap hari minggu pada jam 10.30 sampai masuk waktu zuhur.
 - b. Santri mengikuti program cinta Al-Qur'an dengan baik dari awal hingga akhir.
 - c. Santri duduk secara bershafa dan rapi ketika program cinta Al-Qur'an berlangsung.
 - d. Santri mempraktekkan hukum bacaan tajwid dengan baik

³⁵ Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam, Paradigma Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h 38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Santri membaca Al-Qur'an dengan fasih
- f. Santri membaca Al-Qur'an secara bergantian dengan teman yang lainnya.
- g. Santri mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an.
- h. Santri menghafal Al-Qur'an sesuai target yang difokuskan.
- i. Santri memuroja'ah hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal
- j. Santri muraja'ah hafalan bersama teman.

Indikator Pencapaian Hafalan Al-Qur'an santri di lihat dari nilai hasil ujian tahfiz semester genap tahun ajaran 2020-2021.

1. Santri menghafal dengan makhoriul yang baik
2. Santri menghafal sesuai dengan kaidah tajwid
3. Santri mampu menghafal dengan lancar

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi Dasar**

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan program cinta Al-Qur'an memiliki pengaruh yang kuat dengan pencapaian target hafalan Al-Qur'an Santri di Madrasah Aliyah pondok pesantren Darul Fatah Kampar Utara.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha: Ada pengaruh aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.

Ho: Tidak ada pengaruh aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Kampar Utara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal, pada bulan April-Mei 2021 dan setelah mendapatkan izin riset dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Lokasi penelitiannya akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru atau pengasuh santriwati Madrasah Aliyah di Pesantren Darul Fatah Kampar Utara. Sedangkan objek penelitian ini adalah aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas X dan XI madrasah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara. Yang berjumlah 29 orang, dengan rincian kelas X (17) dan kelas XI (12) orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Menurut Ridwan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Dan apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁸ Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan santriwati kelas X dan XI di pondok pesantren Darul Fatah Kampar Utara, yang berjumlah 29 santriwati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang,

³⁷ Ibid, 118

³⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2014), h.70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.³⁹ Teknik ini penulis gunakan untuk mencari data tentang sekolah dan santri, dan data hasil ujian semester.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Penulis mempresentasikan variabel pengaruh pelaksanaan program cinta cinta Al-Qur'an dengan memberikan kriteria sebagai berikut:

Angka 0%-20% = sangat lemah

Angka 21%-40% = Lemah

Angka 41%- 60% = Cukup

Angka 61%-80% = Kuat

Angka 81%-100% = Sangat Kuat⁴⁰

³⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Gabungan*, (Jakarta: Prena Media Group, 2014), h. 391.

⁴⁰ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15.

Untuk menjawab rumusan masalah apakah ada pengaruh pelaksanaan program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian target hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara, setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi.

Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*, dengan rumus:

$$xy = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

xy : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

: Jumlah responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh Aktivitas program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.371 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,367 dan pada taraf signifikan 1% = 0,470 atau dengan cara lain dapat ditulis dengan $0,371 > 0,367 < 0,470$. Adapun Koefisien Hasil perhitungan koefisien determinasi $r^2 = 0,371^2 = 0,137$ Untuk mendapatkan persentasenya maka $KD = r^2 \times 100\%$, berarti $KD = 0,137 \times 100\% = 13,7\%$ menunjukkan bahwa variabel x dapat mempengaruhi variabel y sebesar 13,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi aktivitas program cinta Al-Qur'an, semakin tinggi hasil hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.



B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada para santri agar dapat meingkatkan hafalan Al-Qur'an dan menambah hafalan. yang bertujuan untuk kebaikan santri sehingga dapat melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak mulia serta memiliki kecerdasan.

Bagi pihak sekolah agar membuat buku setoran ayat untuk para santri, guna untuk memantau perkembangan hafalan Al-Qur'an santri.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sejenis, maka penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan program cinta Al-Qur'an terhadap pencapaian target hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Fatah Kampar Utara.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus, Mela Nuraisah, Muhamad. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Individual Terhadap Capaian Target Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasaus di kelas VII A) SMP Tahfiz Ar-Rasyid Kecamatan Cibiriong Kabupaten Bogor*. (Prosiding Al Hidayah), ISSN: 26545829
- Ats-Tsuwaini, Muhammad Fahd. 2019. *Agar Anak Cinta Al Qur'an*. Sukoharjo: Mumtaza.
- Baharuddin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Az Ruzz Media.
- Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta. Az Ruz.
- Darwis, Amri. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam, Paradigma Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Faqih, Gus Arifin & Suhendri Abu. 2010. *AlQur'an Sang Mahkota Cahaya Ajak dan Ajari Anak-Anak Kita Mencintai, Membaca, Dan Menghafal AlQur'an*. Jakarta: Elex Media.
- Firdausi, Fitriana. 2017. *Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas buku "Metode Ilham: Menghafal Alqur'an serasa Bernain Game" Karya Lukman Hakim dan Ali Khosim) jurnal Studi Ilmu-ilmu AlQur'an hadist*. Vol 18, Nomer 2, Juli.
- Habibah, Ummu. 2015. *20 Hari Hafal 1 juz*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Herlina. *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru. Benteng Media: 2013.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol 04. No 01. Juni.
- Ilyas, M. 2020. *Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. V, No. 1.
- Indri, Delfi. 2014 *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat. Studi Komparatif Di Tiga Daerah*. Vol 2. Nomer 2. Juli- Desember.
- KBBI Online, <https://jagokata.com/arti-kata.html>, diakses pada selasa 02 Febuari, pukul 13:25.
- Kementrian Agama. 2014. *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*.
- Marwan, Nurhasanah Bahtiar. 2017. *Metodologi Studi Islam*. Pekanbaru. Cahaya Firdaus: 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masduki, Yusron. 2018,. *Implikasi Psikologi Penghafal Al-Qur'an*, Vol 18. Nomer 1. Juni.

Masrul, Ahmad. 2018. *Agar Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Panduan Cinta Al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Fatah kampar Utara

Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, Bandung:Alfabeta,2014), h.70.

Rozak Abd Rozak. 2010. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta. Mitra Kencana.

Sa'dulloh. 2009. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. ISBN 9789790772533 Gema Insani

Saepudin, Juju dkk. 2015. *Membumikan Peradaban Tahfiz Al-Qur'an*, (Jakarta Timur, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.

Suriansyah. 2018. Skripsi. *Pengaruh Intesitas Menghafal Al-Qur'an Santri Yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia.

Syafie, Inu Kencana. 2000. *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*, Jakarta, Pt Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta, PT Raja Grapindo Persada.

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta, Diva Press: 2012.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Gabungan*. Jakarta:Prena Media Group.